

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas ini menggunakan basis *full plate* dengan perluasan basih menutupi semua bagian palatal. Pada bagian *buccal* dibuat sayap pada gigi 15 16 17 dan 24 25 26 27. Cengkram tiga jari ditempatkan pada gigi premolar satu kanan dan molar tiga kiri rahang atas. Cengkeram *cingulum rest* ditempatkan di palatal gigi caninus kiri rahang atas dan cengkeram *gingival* ditempatkan di labial pada gigi *caninus* kiri rahang atas agar dapat memberikan retensi dan stabilisasi yang baik.
- 5.1.2 Elemen gigi tiruan yang dipilih dengan warna A3 ukuran 34 (sedang). penyusunan gigi dengan *torus palatinus* pada kasus ini adalah dengan cara elemen gigi tiruan disusun tepat berada pada linggir rahang, inklinasi pada setiap gigi diperhatikan agar hubungan antara titik kontak *mesio-distal* berkontak baik dengan gigi sebelahnya. Selain itu, dilakukan penyesuaian oklusi antara rahang atas dan rahang bawah untuk mendapatkan oklusi yang baik sehingga gigi tiruan dapat stabil saat digunakan.
- 5.1.3 Penulis menghadapi beberapa kendala selama proses pembuatan gigi tiruan. Pertama, dalam penyusunan elemen gigi tiruan, perhatian yang besar diperlukan untuk memastikan kontak gigi yang baik agar oklusi antara elemen gigi dan gigi antagonis dapat tercapai. Kedua, saat proses *flasking*, penting untuk memperhatikan adonan pada *cuvet* bawah agar tidak terjadi *undercut* yang dapat menyebabkan *gips* ketika dibuka. Ketiga, terdapat peninggian gigitan saat *remounting* di okludator dengan tinggi kurang dari 1 mm. Keempat bagian *toru* pada models, tidak dilakukan peredaan dengan menggunakan *tinfoil* untuk mencegah kontak langsung antara *torus* dan plat.
- 5.1.4 Retensi dan stabilisasi dicapai melalui perluasan basis, serta cengkeram tipe C dan *cingulum rest* dari cengkram tersebut dapat memberikan tambahan dukungan retensi dan stabilisasi untuk pengganti 7 gigi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Tekniker gigi harus mengevaluasi kasus sehingga dapat merencanakan teknik pembuatan yang akan dilakukan dalam pembuatan kasus tersebut, agar mendapatkan gigi tiruan yang baik dari segi oklusi, retensi dan estetika
- 5.2.2 Untuk menghindari penekanan pada area *torus palatinus* sebaiknya dilakukan *relief* sesuai dengan prosedur laboratorium.
- 5.2.3 Kerjasama dan komunikasi antara tekniker gigi dengan dokter gigi harus baik, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.